Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Farmasi dan Alat Kesehatan
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.farmalkes.kemkes.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
NOMOR : HK.02.02/E/651/2025
TENTANG
INOVASI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka evaluasi penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilakukan penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Tahun 2024;
b. bahwa salah satu komponen penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilakukan pada aspek inovasi yang telah dikembangkan dan mampu meningkatkan kinerja, efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas dari unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan tentang Inovasi di Lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Tahun 2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Presiden Nomor 161 Tahun 2024 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 357);
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 914) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 461);
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1048);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN TENTANG INOVASI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN TAHUN 2024.

KESATU : Menetapkan daftar inovasi di lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEDUA : Inovasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilaksanakan pada komponen penilaian, meliputi:

a. jenis inovasi:
   1) kebijakan/regulasi;
   2) teknologi kesehatan;
   3) teknologi sistem informasi;
   4) pelayanan publik;
   5) budaya kerja;
   6) metode kerja/SOP;
   7) MoU/perjanjian; dan
   8) produk prototipe.

b. kriteria inovasi;
   1) pembaharuan/orisinil/modifikasi;
   2) memudahkan pelayanan;
   3) mempercepat pelayanan;
   4) disebarluaskan;
   5) bermanfaat;
   6) spesifik;
   7) berkelanjutan;
   8) solusi/upaya pemecahan masalah;
   9) dapat dihargai:
      a) diaplikasikan di internal satuan kerja;
      b) diadopsi satuan kerja serumpun (inovasi rumah sakit vertikal diadopsi rumah sakit vertikal lain); atau
      c) diadopsi satuan kerja eksternal di luar rumpun (inovasi rumah sakit diadopsi politeknik kesehatan) secara terbatas (<25% satuan kerja).
   10) percontohan nasional:
      a) diadopsi satuan kerja serumpun (90%);
      b) diadopsi satuan kerja di luar rumpun (50%); atau
      c) diadopsi satuan kerja IP lain (25%).

c. waktu inovasi sesuai periode pelaksanaan evaluasi atau belum pernah diusulkan pada tahun sebelumnya.

d. dokumen pendukung dapat berupa:
   1) HAKI;
   2) paten;
   3) penghargaan;
   4) minimal ditetapkan oleh Eselon I atau a.n Eselon I setelah melalui proses penilaian oleh SPI/SKI;
   5) bukti inovasi (*manual book*, prototipe); dan/atau
   6) pengakuan dari instansi lain.

e. kategori penilaian:
   1) tidak ada inovasi, nilai 0.
   2) dapat dihargai (memenuhi kriteria 1-9), nilai 0,5; atau
   3) percontohan nasional (memenuhi kriteria 1-10), nilai 1.

KETIGA : Berdasarkan komponen penilaian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, daftar inovasi yang ditetapkan telah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

melalui tahapan penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dilaksanakan oleh unit kerja, satuan pengawas internal/satuan kepatuhan intern di lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan, tim Biro Perencanaan dan Anggaran, dan tim Inspektorat Jenderal.

KEEMPAT : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 April 2025

DIREKTUR JENDERAL FARMASI
DAN ALAT KESEHATAN,

L. RIZKA ANDALUSIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
NOMOR HK.02.02/E/651/2025
TENTANG
INOVASI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN TAHUN 2024

DAFTAR INOVASI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN TAHUN 2024

NO	NAMA ENTITAS	NAMA INOVASI	KOMPONEN	HASIL PENILAIAN INOVASI
1	Eselon 1	Penyelenggaraan Sistem Monitoring Inventaris Logistik Kesehatan Secara Elektronik	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
2	Eselon 1	Kamus Farmasi dan Alat Kesehatan	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)
3	Eselon 1	Etalase Konsolidasi Obat Katalog Elektronik Sektoral Kementerian Kesehatan untuk Obat Klaim Tersendiri (Obat PRB, Obat Penyakit Kronis, Obat Kemoterapi, dan obat Alteplase)	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
4	Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan	MoU dengan *Medicines Patent Pool*	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
5	Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan	*Vaccines Collaborating Centre* (Volare)	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
6	Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan	*Technical Standard Open* PCR TB	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	NAMA ENTITAS	NAMA INOVASI	KOMPONEN	HASIL PENILAIAN INOVASI
7	Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan	*Dashboard* akses pasar	Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
8	Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi	SIMONA	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)
			Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
9	Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi	*Pilot Project* untuk Apotek Program Rujuk Balik	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
10	Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi	Sistem Digital Layanan *Special Access Scheme* (SiDiLaS)	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
11	Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi	*Single Submission* (SSm) Perizinan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
12	Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan	*Pilot Project* Penginputan Cangkang ke dalam Sistem yang Baru	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)
13	Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan	Pengembangan sistem regalkes: fitur pencabutan izin edar	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	NAMA ENTITAS	NAMA INOVASI	KOMPONEN	HASIL PENILAIAN INOVASI
14	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan	*New Update* Sistem seralkes 3.0	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
15	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan	Pojok Informasi Ditwas	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)
16	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan	Fitur *live chat* pada aplikasi *Mobile* Alkes	Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
17	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan	Kebijakan CPAKB sebagai persyaratan izin edar alkes	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
18	Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	*HotLine* ChatBot Layanan Adum (H! AdumS) Layanan Permintaan Perbaikan Alat Pengolah data	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
19	Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	Sinkronin COy	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)
20	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Penambahan dan Perubahan modul Tarif, penagihan, pembayaran, Surat Tugas, rekonsile data transaksi, opsi jenis layanan dan Berita Acara penyelesaian pekerjaan pada aplikasi Simpel	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	NAMA ENTITAS	NAMA INOVASI	KOMPONEN	HASIL PENILAIAN INOVASI
21	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Penambahan 3 Layanan Lab Instalasi pada Aplikasi Simpel	Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
22	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Penambahan modul monitoring layanan pada Aplikasi Simpel	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)
23	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Update dan Penambahan modul layanan pada aplikasi SIPATEN	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
24	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Penambahan Modul Pelayanan Instalasi Proteksi Radiasi dan Uji Kesesuaian (PRUK) pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Laporan Pengujian/Kalibrasi (SIMLPK)	Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
25	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Pengumpulan *Data Survey* Kepuasan Masyarakat (SKM) melalui Aplikasi SIMLPK	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	NAMA ENTITAS	NAMA INOVASI	KOMPONEN	HASIL PENILAIAN INOVASI
26	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Penambahan layanan baru Kalibrasi Laser Terapi	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
27	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan	MoU Pengampuan Laboratorium Kalibrasi Daerah UPTD Labkesda Provinsi Kepulauan Riau	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
28	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan	*Bridging* aplikasi SITOBA dan ASPAK	Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
29	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan	Metode Kerja Lab Uji Produk	Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
30	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan	MoU sebagai lembaga pelatihan dengan BAPELKES Batam	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)
31	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Makassar	Sikinan (Sistem Informasi *Tracking* Layanan P/K)	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Pengukuran Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	Dapat dihargai (0.5)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	NAMA ENTITAS	NAMA INOVASI	KOMPONEN	HASIL PENILAIAN INOVASI
			Internal	
32	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Makassar	*Early Warning System* (EWS)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Dapat dihargai (0.5)
33	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	Perencanaan pelayanan Inspeksi CDAKB pada Aplikasi SIKAL	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
34	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	Pengembangan Modul Monitoring dan Evaluasi pada Aplikasi SIKAL	Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
35	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Banjar Baru	Sistem Informasi Gasan Layanan Unggul dan Harmonis (Si-GALUH)	Perencanaan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)
			Pelaporan Kinerja	Dapat dihargai (0.5)

DIREKTUR JENDERAL FARMASI
DAN ALAT KESEHATAN,

L. RIZKA ANDALUSIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara